

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan harkat, martabat individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bisa terwujud jika pendidikan mampu melahirkan siswa yang cakap dan berhasil menumbuhkan kemampuan berfikir logis, bersifat kritis dan kreatif terhadap perubahan dan perkembangan. Adapun tujuan dari pendidikan itu dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam belajar, yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai hasil belajar yang menentukan berhasil tidaknya siswa belajar.

Hasil belajar sendiri meliputi tiga aspek, yaitu: *Pertama, aspek kognitif*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan/kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut *kedua, aspek efektif*, meliputi perubahan-perubahan dalam sikap mental, perasaan dan kesadaran, dan *ketiga, aspek psikomotor*, meliputi perubahan-perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.<sup>1</sup> Hasil belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu dilihat dari aspek kognitif siswa, di mana hasil belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai-nilai yang diperoleh siswa.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh metode yang dilaksanakan guru dalam mengajar. Oleh karena metode merupakan salah satu komponen yang penting dalam menentukan

---

<sup>1</sup> Zakiah Darajat, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995, h., 197.

tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran. Oleh sebab itu, tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode. Metode yang penulis maksud adalah metode *talking stick*.

Metode *talking stick* adalah metode yang digunakan oleh guru untuk mendorong peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru untuk siswa yang mendapat tongkat dari guru.<sup>2</sup> Metode *talking stick* akan membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Metode ini juga mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Aspek penilaian yang diutamakan pada metode ini adalah meliputi pengetahuan, penguasaan, perubahan tingkah laku nilai serta keterampilan siswa.

Berdasarkan kenyataan di lapangan, bahwa guru sudah melaksanakan metode *talking stick* di Madrasah Aliyah Hidayatul Muta'alim Mengkirau Kecamatan Tasikputripuyu Kabupaten Kepulauan Meranti namun masih terlihat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang takut dalam mengeluarkan pertanyaan.
2. Masih ada siswa yang tidak mau menjawab pertanyaan yang sudah dilemparkan.
3. Masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata KKM yaitu di bawah nilai 70.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah ini lebih lanjut dengan mengangkat sebuah judul: "Pengaruh Pelaksanaan Metode *Talking Stick*

---

<sup>2</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h.109.

terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Hidayatul Muta'alim Mengkirau Kecamatan Tasikputri puyu Kabupaten Kepulauan Meranti”.

## **B. Penegasan Istilah**

Demi menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau timbul dari sesuatu, seperti benda yang turut membentuk waktu, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>3</sup> Jadi yang dimaksud pengaruh dalam penelitian yaitu daya yang timbul dari materi pembelajaran Ekonomi.
2. Metode *Talking Stick* adalah metode yang digunakan oleh guru untuk mendorong peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru untuk siswa yang mendapat tongkat dari guru, Agus Suprijono menjelaskan metode *talking stick* merupakan metode yang dapat mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat.<sup>4</sup>
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.<sup>5</sup> Hasil belajar yang dimaksud adalah skor atau nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran.

## **C. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi pada saat proses belajar mengajar, antara lain:

- a. Aktivitas belajar siswa belum maksimal.

---

<sup>3</sup> Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, ed. 1, 1991, h. 1126

<sup>4</sup> Agus Suprijono, *Loc-cit*.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007, h. 22

- b. Hasil belajar siswa belum maksimal.
- c. Guru telah melaksanakan metode *talking stick* tetapi hasil belajar belum maksimal.
- d. Pengaruh metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa belum maksimal.

## **2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya cakupan permasalahan serta untuk menghemat biaya dan waktu penulis membatasi masalah yakni: pelaksanaan metode *talking stick* mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Hidayatul Muta'alim Mengkirau Kecamatan Tasikputripuyu Kabupaten Kepulauan Meranti.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan metode *talking stick* pada mata pelajaran Ekonomi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Hidayatul Muta'alim Mengkirau Kecamatan Tasikputripuyu Kabupaten Kepulauan Meranti?.

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan metode *talking stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS Madrasah Aliyah Hidayatul Muta'alim Mengkirau Kecamatan Tasikputripuyu Kabupaten Kepulauan Meranti.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan informasi bagi guru dan calon guru bahwa metode *talking stick* sangat penting dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Memperdalam dan memperluas pengetahuan penulis dalam bidang metodologi pengajaran khususnya metode *talking stick*.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran penulis bagi semua pihak terkait, khususnya para guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Hidayatul Muta'alim Mengkirau Kecamatan Tasikputripuyu Kabupaten Kepulauan Meranti.
- d. Melengkapi dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

